

**PEMANFAATAN PRINSIP KERJA SAMA PADA PENGUMUMAN DAN
IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DI MTS N 2
SURAKARTA**



PUBLIKASI ILMIAH

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Stara 1 pada Jurusan
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

LailyMurtiHandayani

A310120017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

PEMANFAATAN PRINSIP KERJA SAMA PADA PENGUMUMAN DAN
IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DI MTS N
2 SURAKARTA

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Laily Murti Handayani

A310120017

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.Hum

NIP. 1946121198031001/NIDN 0011124601

HALAMAN PENGESAHAN

PEMANFAATAN PRINSIP KERJA SAMA PADA PENGUMUMAN DAN
IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DI MTS N
2 SURAKARTA

OLEH

LAILY MURTI HANDAYANI

A310120017

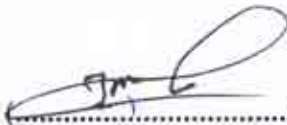
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, 20 Juli 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.Hum.



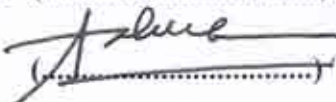
(.....)

2. Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.



(.....)

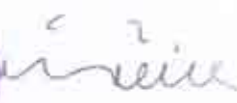
3. Drs. Yakub Nasucha, M.Hum.



(.....)

Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M. Hum.

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 27 Juni 2016

Penulis



Laily Murti handayani

A310120017

PEMANFAATAN PRINSIP KERJA SAMA PADA PENGUMUMAN DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DI MTS N 2 SURAKARTA

Laily Murti Handayani dan Abdul Ngalim

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

e-mail : Laily_handayani@ymail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan : (1) Mendeskripsikan analisis ragam maksim menulis pengumuman serta implementasinya dalam pembelajaran di MTs N Surakarta II. (2) Memaparkan wujud implementasi dalam pelajaran bahasa Indonesia SMP. Hasil penelitian ini adalah pemanfaatan menulis pengumuman untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa yang semakin hari menurun dikarenakan kemajuan teknologi dan lingkungan, berfikir kreatif dan berkurangnya minat menulis kreatif untuk di curahkan dalam tulisan maupun dalam bentuk informasi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terdapat empat maksim yaitu, maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi dan maksim pelaksanaan. Pembahasan yang dilakukan sesuai dengan kurikulum yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian yang sudah dijabarkan peneliti yang akan diimplementasikan dalam pelajaran bahasa Indonesia terkait materi pengumuman dan sudah terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia. Implementasi yang dilakukan harus mengacu pada penyusunan RPP yang memuat langkah-langkah pembelajaran agar siswa mampu mencapai indikator dalam belajar mengajar di sekolah.

Kata kunci : Maksim, Menulis Pengumuman, dan Implementasi.

Abstrack

This study aims to: (1) describe the analysis of variance maxims written announcement and the implementation of learning in MTsN Surakarta II. (2) Describe the form of implementation in the Indonesian language teaching junior high. Results of this study was the use of written announcement to improve students' writing, makes students lazy to think creatively and less interest in creative writing to devote in the text or in the form of information. Based on the analysis conducted there are four maxims, maxims kuantitas, maxim of quality, maxim of relevance, and the maxim of implementation. The discussion is conducted in conformity with the curriculum taught in learning Indonesian. The results of the study were already described research that will be implemented in the Indonesian language teaching materials related to the announcement and is already present in the Indonesian language text books. The implementation must be referring to prepare the lesson plan contains measures of learning so that students are able to achieve the indicators in the school learning.

Keywords: Maksim, Writing Announcement, and Implementation.

PENDAHULUAN

Pragmatik adalah studi tentang makna dengan hubungannya dengan situasi-situasi ujar. Menurut Suyono (2003:3) pragmatik merupakan salah satu bidang kajian linguistik. Pragmatik dapat dikatakan sebagai cabang dari linguistik yang mengkaji makna tuturan dengan cara menghubungkan faktor nonlingual yaitu bahasa sebagai lambang atau tanda dengan faktor non lingual seperti konteks, pengetahuan, komunikasi serta situasi pemakaian bahasa yang digunakan tuturan oleh penutur dan lawan tutur atau tujuan penutur terhadap tuturannya.

Maksim disebut sebagai bentuk pragmatik berdasarkan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan dalam bertutur maupun menyampaikan informasi dalam bentuk tulisan untuk menghindari hal yang tidak di diinginkan, ketika menggunakan bahasa dalam bertutur maupun tulisan harus sopan dan santun supaya informasi yang disampaikan mudah dipahami.

Penelitian ini nantinya akan menganalisis penggunaan maksim. Maksim dalam penelitian ini digunakan sebagai informasi yang ditujukan untuk semua orang, penelitian ini menggunakan media pengumuman sebagai bentuk informasi, kemudian dianalisis ke dalam maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan. Penyampaian pengumuman dapat dilakukan dengan lisan, tetapi dalam penelitian ini yang digunakan sebagai analisis menggunakan media massa cetak kemudian di kelompokkan ke dalam macam-macam maksim.

Maksim digunakan untuk menunjang kehidupan dan sebagai sarana dalam berkomunikasi kemudian diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, maksim dapat mengukur kualitas seseorang melalui kesantunan berbahasa, berbicara, maupun penulisan kata-katayang ditulisnya. Kesantunan yang dituliskan dalam pengumuman untuk menginformasikan bagi seseorang sebagai salah kesantunan seseorang dalam berkomunikasi dengan penggunaan bahasanya mudah untuk dipahami dalam menuliskan sebuah informasi, kepada pembaca dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dengan bahasa yang santun. Kesantunan dalam papan peringatan merupakan aturan perilaku yang ditetapkan

dan disepakati bersama oleh suatu masyarakat tertentu sehingga kesantunan menjadi perilaku sosial dalam kehidupan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, kualitatif memfokuskan pada penunjukkan makna, deskripsi, penerjemah, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan seringkali melukiskannya dalam bentuk kata-kata dari pada memfokuskan angka-angka. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengumuman yang di tempel di sekitar kampus, lingkungan masyarakat, dan sepanjang jalan. Data dalam penelitian ini berupa wujud maksim dalam pengumuman dan diimplementasikan dalam pelajaran bahasa Indonesia di SMP. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak yang diwujudkan dengan penyadapan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode padan, dan teknik baca markah yang menunjukkan kejatian satuan lingual atau identitas konstituen. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validasi triangulasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan empat bentuk maksim yang digunakan sebagai analisi yaitu, maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan, dalam memberikan informasi dalam bentuk tulisan yang di tempel sebagai bentuk pengumuman.

1. Maksim kuantitas

- (1) Menunjukkan transkrip nilai
- (2) Mengisi blangko pengambilan makul.
- (3) Membayar ke bank kemudian menyerahkan bukti kopi pembayaran (yang asli ditunjukkan).

Pada data (1) tuturan kalimat yang disampaikan dalam pengumuman mengenai penggunaan maksim kuantitas, kalimat yang dituliskan dalam pengumuman jelas mengenai penyerahan nilai yang harus diserahkan sebagai tanda bukti. Data (1) termasuk maksim kualitas hal ini dapat dilihat dari tuturan “transkrip” digunakan sebagai bukti untuk mendaftar, menunjukkan kontribusi

atau pembicaraan dalam bentuk informasi dengan jelas kepada lawan bicara, atau menuliskan informasi dengan jelas.

Pada data (2) tuturan kalimat yang disampaikan dalam pengumuman termasuk maksim kuantitas, hal ini dapat dilihat dari tuturan “mengisi blangko” tuturan yang di tuliskan digunakan untuk memperjelas informasi yang disampaikan untuk menuliskna syarat yang harus dituliskan untuk pengambilan mata kuliah digunakan sebagai bukti untuk memperjelas tuturan yang diucapkan.

Pada data (3) tuturan kalimat yang disampaikan dalam pengumuman termasuk maksim kuantitas , hal ini dapat dilihat dari tuturan “menyerahkan bukti kopi pembayaran” tuturan yang dituliskan digunakan untuk memperjelas informasi yang disampaikan untuk mempermudah dalam mengakses daftar mahasiswa serta kopian digunakan sebagai bukti pembayaran.

2. Maksim kualitas

Maksim Kuantitas dapat dikatakan sebagai seorang penutur untuk mengatakan suatu perkataan atau sesuatu dengan berbicara apa adanya tidak ada tambahan sedikitpun jangan terlalu banyak atau sedikit dalam memberikan informasi kepada siapapun baik dengan lisan maupun menggunakan tulisan. Informasi yang diberikan tidak cukup, relatif memadai, seinformatif mungkin dan tidak boleh melebihi mitra tutur.

(1)Pengumuman ini wajib dipasang oleh Pangkalan LPG 3 kg ditempat yang terlihat jelas oleh masyarakat.

(2) Bagi mahasiswa yang akan hadir diwajibkan mendaftar di Locket.

Pada data (1) tuturan kalimat yang disampaikan sebagai bentuk maksim kualitas, hal ini dapat dibuktikan pada tuturan “ ditempat yang terlihat” tuturan yang disampaikan dalam pengumuman bahwa pengumuman mengenai gas LPG di tempel di setiap pangkalan yang digunakan orang untk mengambil gas, meskipun pengumuman hanya di tempel di tempat tertentu, tetapi informasi yang disampaikan melalui tulisan dalam pengumuman bisa di baca dengan jelas oleh masyarakat.

Pada data (2) tuturan kalimat yang disampaikan sebagai bentuk maksim kualitas, hal ini dapat dibuktikan pada tuturan “akan hadir” tuturan yang

disampaikan dalam pengumuman, kalimat akan hadir menjelaskan bahwa mahasiswa yang akan hadir harus mendaftarkan diri terlebih dahulu ke loket yang sudah disediakan oleh panitia untuk di data berapa banyak peserta yang mengikuti kegiatan.

3. Maksim relevansi

Maksim relevansi mengharuskan setiap peserta percakapan memberikan kontribusi yang relevan dengan masalah pembicaraan.

- (1) Pengembalian buku setelah tanggal tersebut akan dikenai sanksi keterlambatan.
- (2) Bahwa guna mendukung kegiatan festival anggaran pemerintah kabupaten Karanganyar pada tanggal 19 Mei s.d 20 Mei 2016, pelayanan mobil samsat keliling yang sedianya di kecamatan kerjo dan kelurahan Karangpandan pada tanggal tersebut bertempat di Gedung Wanita Kabupaten Karanganyar.
- (3) Sehubungan dengan hal tersebut untuk menjamin kelancaran pembayaran pajak pada tanggal 19 s,d 20 Mei 2016 wajib pajak tetap dilayani di kantor samsat induk dan samsat keliling di gedung wanita kabupaten Karanganyar.

Pada data (1) tuturan kalimat yang disampaikan sebagai bentuk maksim relevansi, hal ini dapat dibuktikan pada tuturan “dikenai sanksi keterlambatan”. Tuturan yang disampaikan dalam pengumuman bahwa kalimat yang dituliskan dalam pengumuman untuk memberi peringatan kepada siswa, jika terjadi keterlambatan dalam mengembalikan buku yang dipinjam di perpustakaan akan dikenakan biaya untuk mengganti keterlambatan atau diberikan sanksi yang lain oleh petugas perpustakaan.

Pada data (2) tuturan kalimat yang disampaikan sebagai bentuk maksim relevansi, hal ini dapat dibuktikan pada tuturan “yang sedianya”. Tuturan yang disampaikan dalam pengumuman merupakan bentuk informasi yang disampaikan petugas pemerintahan Kabupaten Karanganyar kepada masyarakat siapa saja yang ingin mendapatkan pelayanan dari samsat secara gratis akan dilayani, karena sudah mendapat dana anggaran dari pemerintah Kabupaten Karanganyar dan tempat pelaksanaannya bertempat di gedung wanita yang terletak di Kabupaten Karanganyar

Pada data (3) tuturan kalimat yang disampaikan sebagai bentuk maksim relevansi, hal ini dapat dibuktikan pada tuturan “wajib pajak” tuturan yang disampaikan dalam pengumuman memberikan informasi bahwa pembayaran pajak sangat penting untuk memudahkan warga Kabupaten Karanganyar, pemerintah berinisiatif memudahkan layanan pajak untuk warga Karanganyar dengan membayarkan ke gedung wanita Kabupaten Karanganyar tanpa secara langsung datang ke kantor pajak.

4. Maksim pelaksanaan

Maksim pelaksanaan mengharuskan setiap peserta percakapan berbicara secara langsung, tidak kabur, tidak taksa, dan tidak berlebih-lebihan, serta runtut.

- (1) Sakit jiwa karena gila batu akik tidak ditanggung oleh BPJS .
- (2) Mengingat pentingnya informasi ini, mohon agar anda memastikan seluruh anggota organisasi Anda menerima pemberitahuan ini.
- (3) Pengumuman hasil seleksi penerimaan jasa perorangan unit pengelola gelanggang ramaja jakarta barat tahap II tahun 2016.

Pada data (1) tuturan kalimat yang disampaikan sebagai bentuk maksim pelaksanaan, hal ini dapat dibuktikan pada tuturan “tidak ditanggung” tuturan yang disampaikan dalam pengumuman kalau melakukan suatu tindakan yang merugikan diri sendiri maupun orang lain, bahwa kelakuan yang merugikan diri sendiri atau sakit karena gila atas tindakan yang dilakukannya sendiri tidak di tanggung oleh pihak kesehatan atau BPJS (Badan Penyelenggara Jasa Sosial).

Pada data (2) tuturan kalimat yang disampaikan sebagai bentuk maksim pelaksanaan, hal ini dapat dibuktikan pada tuturan “memastikan seluruh anggota” tuturan yang disampaikan dalam pengumuman bertujuan untuk memastikan seluruh anggota yang teribat dalam organisasi dapat menerima pemberitahuan informasi yang disampaikan dan memberitahukan anggota masing-masing.

Pada data (3) tuturan kalimat yang disampaikan sebagai bentuk maksim pelaksanaan “jasa perorangan unit pengelola gelanggang remaja” tuturan yang disampaikan dalam pengumuman bertujuan memberikan informasi tentang seleksi

penerimaan mengenai sepak bola yang terdapat di Ibukota Jakarta yang akan diumumkan pada tahap II tahun 2016.

Implementasi dalam Pelajaran Bahasa Indonesia SMP

Hasil penelitian ini diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sesuai dengan Kurikulum 2013 dan KTSP dalam pembelajaran di SMP, pelajaran bahasa Indonesia harus berbasis teks, salah satu jenis teks yang digunakan sebagai pembelajaran di SMP adalah kemampuan siswa untuk menulis serta memberikan informasi dengan benar. Sekolah dalam mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan mampu mengolah, menalar, dan menyajikan sesuai dengan perkembangan kurikulum yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran. Sehingga dalam sistem belajar dapat tercipta suasana mengajar yang baik antara siswa dan guru, dan materi yang disampaikan dapat diterima dalam menambah pengetahuan.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah di tulis, peneliti menganalisis data ke dalam ragam maksim pada pengumuman. hasil analisis pama ragam maksim yang di temukan dalam pengumuman ditemukan 42 data yang menggunakan maksim, setiap maksim memiliki maksud tertentu yang memiliki makna yang berbeda antara kalimat pertama dengan kalimat yang selanjutnya.

Setelah menganalisis ragam maksim peneliti mengklasifikasikan ke dalam ragam maksim tertentu. Jenis maksim yang ditemukan dalam ragam maksim pengumuman ada sebanyak 4 jenis ragam maksim yang digunakan dalam penelitian, yakni 1) Maksim kuantitas Maksim kualitas merupakan maksim yang membicarakan secara jujur dalam memberikan informasi, seorang peserta tutur dapat menyampaikan sesuatu yang nyata dan sesuai fakta kebenarannya didalam bertutur. 2) Maksim Kuantitas dapat dikatakan sebagai seorang penutur untuk mengatakan suatu perkataan atau sesuatu dengan berbicara apa adanya tidak ada tambahan sedikitpun jangan terlalu banyak atau sedikit dalam memberikan informasi kepada siapapun baik dengan lisan maupun menggunakan tulisan. Informasi yang diberikan tidak cukup, relatif memadai, seformatif mungkin dan tidak boleh melebihi mitra tutur. 3) Maksim relevansi mengharuskan setiap

peserta percakapan memberikan kontribusi yang relevan dengan masalah pembicaraan. Maksim pelaksanaan mengharuskan setiap peserta percakapan berbicara secara langsung, tidak kabur, tidak taksa, dan tidak berlebih-lebihan, serta runtut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, Maidah G. Arsyad, dan Sakura, H. Ridwan. 2002. *“Pembinaan Kemampuan menulis Bahasa Indonesia”*. Jakarta : Erlangga.
- Erick, Alfons Lisangan, 2011. “SMS Gateway Sebagai Media Penyampaian Lowongan Kerja Pada Alumni Universitas Atma Jaya Makasar”. *Jurnal Teknologi Informasi*. Vol. 1, No. 2, November 2011.
- Isnawati, Mulyani, Eri satria, Asep Deddy Supriatna. 2012. ” Pengembangan Short Message Service (SMS) Gateway Layanan Informasi Akademik di SMK YPPT garut”. Vol 9. [www. Jurnal. Sttgarut.ac.id/index.php/algorithm/article/view/54/50](http://www.jurnal.sttgarut.ac.id/index.php/algorithm/article/view/54/50).
- Kaswanti Purwo, Bambang. 1990. *“Pragmatik dan Pengajaran Bahasa: Menyimak Kurikulum 1984”*. Yogyakarta: Kanisius.
- Marudin. 2007. *“Dasar – dasar Penulisan”*. Malang: UMM. Press.
- Misra. “Peningkatan Kemampuan Menulis Pengumuman Melalui Metode Latihan Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong”. *Jurnal Kreatif Todulako Online*. Vol 2. ISSN 2354 – 614 X.
- Moleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Muslich, Mansur. 2006. *“Kesantunan Berbahasa: Sebuah Kajian Sociolinguistik Makalah”*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ngalim, Abdul. 2011. *Wacana Khas Komunikasi Promo Perbankan dalam Kajian Sociolinguistik*. Cetakan pertama. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Rohmadi, Muhammad. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik (Kajian Teori dan Analisisnya)*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Rohmadi, Muhammad. 2004. *Pragmatik Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media Jogja.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *“Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa”*. Bandung: Angkasa.
- Yunus, M. 2007. *“Bahasa Indonesia”*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *“Dasar-dasar Pragmatik”*. Yogyakarta: Penerbit.